

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia dalam kehidupan sehari-hari diharuskan menjadikan suatu komunikasi sebagai alat untuk membangun sebuah penghubung antara sesama. Manusia seharusnya membangun komunikasi yang baik supaya terlaksananya maksud dan keinginan yang dituju, dan tidak ada kesalahpahaman yang menimbulkan permasalahan, karena jika tidak mampu untuk melakukan komunikasi dengan baik, maka hubungan antar manusia bisa terpecah.

Ketika sebuah organisasi yang di dalamnya terdapat individu-individu yang melakukan komunikasi dengan baik antara satu dan lainya akan menghasilkan sebuah pemahaman yang baik untuk kebutuhan organisasinya dan kecil kemungkinan terjadi kesalahpahaman dalam hal yang berkaitan dengan komunikasi. Artinya berusaha menciptakan sebuah komunikasi yang memahamkan antara manusia adalah hal yang sangat penting untuk keberlangsungan organisasi.

Hal yang sangat penting adalah strategi dan kiat, di mana kepemimpinan menyesuaikan diri atau melakukan adaptasi dalam lingkungan tersebut. Mengembangkan jangkauan organisasi adalah istilah sederhana yang perlu dilakukan oleh seorang pemimpin yang melakukan tanggung jawab kepemimpinan organisasi untuk menyerap sebanyak-banyaknya gambaran dari organisasi lain dan melakukan penataan untuk hal-hal yang bisa dilakukan dengan organisasinya dengan penyesuaian kebutuhan organisasi yang dijalankan.

Sebuah bangunan organisasi harus memiliki lima unsur yang harus dimiliki, yaitu (1) Pemimpin menunjuk langsung pada individu yang secara aktif terlibat dalam penyusunan prinsip dan program, mengarahkan praktik lapangan dan interaksinya dengan lingkungan sekitar. (2) Doktrin sebagai metode dasar dari nilai, tujuan, dan metode operasional yang mendasar pada organisasi. Doktrin diartikan sebagai tonggak kebijakan yang memproyeksikan kegiatan baik internal organisasi maupun eksternal dari

sebuah citra dan harapan-harapan mengenai tujuan organisasi. (3) Program merupakan kebijakan dalam pola kegiatan yang sesungguhnya dan alokasi energi serta sumber daya lainnya baik internal maupun eksternal. (4) Sumber daya yaitu isi sebuah ruangan organisasi: keuangan, fisik, manusia, teknologi dan informasi. Pengalokasian dan penyediaan sumber daya dengan tepat sangat mempengaruhi seluruh elemen kegiatan organisasi. (5) Struktur intern merujuk pada struktur dan juga semua proses yang diadakan agar organisasi bekerja dan terpelihara (Firdaus, 2021).

Mengutip dari Morissan (dalam Tisnawati & Priansa, 2018) berpendapat, bahwa komunikasi akan terbentuk secara alami dalam organisasi. Keberhasilan dalam komunikasi organisasi adalah mencapai kerja sama yang berkaitan dalam organisasi, yaitu komunikasi yang baik antar individu di dalamnya. Membina komunikasi yang baik dalam organisasi memang bukan suatu hal yang mudah untuk dilakukan, mengingat adanya perbedaan karakter di antara anggota organisasi dengan latar belakang yang berbeda. Perbedaan ini bisa meliputi latar belakang pengetahuan, keterampilan, perilaku, nilai-nilai, norma sosial, hingga perbedaan lainnya yang melekat pada individu tersebut. Selain itu, perbedaan juga terlihat dari posisi atau jabatan yang dimiliki oleh setiap anggota, termasuk antara pemimpin dan anggota biasa.

Setiap organisasi memiliki tujuan organisasi yang berbeda-beda dengan menerapkan gaya komunikasi organisasi yang sesuai dengan tujuan akan mempermudah tercapainya tujuan tersebut, namun tidak sedikit organisasi yang menemukan beberapa hambatan dalam proses komunikasi organisasinya itu sendiri dan perlu melalui proses yang sangat panjang untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan. Seperti halnya organisasi INSAN BPC DIY atau (Ikatan Silaturahmi Alumni Buntet Pesantren Cirebon DIY) yang dalam hal ini mengalami beberapa perubahan di dalam organisasi baik secara sengaja maupun tidak disengaja dan yang mendorong besar terjadinya perubahan tersebut ialah komunikasi organisasi.

Organisasi yang berdiri pada tahun 22 Oktober tahun 2002 ini secara garis besar memiliki tujuan sebagai benteng bagi para anggotanya atau alumni

Pesantren Buntet yang berada di kawasan Yogyakarta terhindar dari paham radikalisme yang pada kisaran tahun itu sedang marak paham-paham menyimpang mengenai ajaran Islam. Organisasi yang di dalamnya belum memiliki haluan kerja yang kompleks pada saat itu, hanya program-program mendasar yang sifatnya bertujuan untuk memperkuat, mengeratkan, dan mempertahankan identitas pesantren saat berada di tanah rantau. Namun seiring berjalanya waktu dan berkembangnya zaman, organisasi mengalami pergeseran secara perlahan dari berbagai aspek, baik secara terencana maupun tidak. Perbedaan arah organisasi di setiap periode kepemimpinan menjadi hal paling terlihat sebagai perubahan yang sangat terlihat sebagai bentuk ketidaksihinggaan arah organisasi yang sama seperti pada saat didirikan, kemudian komunikasi organisasi yang selalu menekan terhadap para pengurus yang menjabat menjadi fenomena yang sering menjadi masalah rutinitas setiap periode kepengurusan, dan juga beberapa senior yang selalu memberikan dampak tekanan terhadap para beberapa orang yang dianggap mampu membawa arah organisasi. Dalam fenomena itu, komunikasi organisasi sangat mempengaruhi perubahan tersebut dan secara perlahan menggeser secara total maksud dan tujuan utama organisasi didirikan. Perubahan organisasi yang didukung dengan komunikasi organisasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kesepakatan para anggota di dalamnya, menciptakan organisasi yang sehat dan komunikasi organisasi yang bisa dipahami seluruh anggota organisasi. Pengembangan secara mekanis dan kultural dilakukan guna menyesuaikan kebutuhan dan kemajuan organisasi, perubahan secara masif terus dilakukan dan membentuk tujuan dan maksud organisasi yang terbaru.

Berdasarkan data pra-observasi, penulis menemui beberapa ketua organisasi dari beberapa angkatan yang dalam prosesnya membuat program dan menemui hambatan yang berbeda-beda. Organisasi INSAN BPC DIY secara perlahan mengalami perubahan mengikuti perkembangan zaman dan juga menyesuaikan kebutuhan yang seiring bertambahnya jumlah anggota yang berdatangan melanjutkan jenjang kuliah di Yogyakarta. Melalui kemajuan pemikiran organisasi yang awalnya hanya sebatas organisasi kecil

dengan program-program sederhana dan *output* kegiatan yang tidak begitu besar, kini perlahan melakukan transformasi menuju organisasi kekeluargaan yang berbasis pesantren namun berusaha menambahkan unsur intelektualitas dan akademik di dalamnya, dari mulai program kerja yang mulai bertambah hingga *output* beberapa kegiatan yang semakin terstruktur dan menonjolkan aspek-aspek pemikiran yang visioner guna merespons perkembangan zaman dari sisi intelektualitas dan akademik namun tetap mempertahankan prinsip-prinsip kepesantrenan.

1.2 Rumusan Masalah

Organisasi yang mengalami perubahan di dalamnya, pasti memiliki beberapa faktor yang mendasari akan perubahan itu sendiri dan mengalami beberapa proses yang panjang untuk sampai pada perubahan yang diinginkan. Mulai dari beberapa kegiatan dan program yang diterapkan hingga *output* organisasi yang menjadi tujuan baru organisasi tersebut, dan peran komunikasi organisasi menjadi sangat penting dalam membangun capaian organisasi yang diinginkan agar semua proses yang dituju berjalan secara maksimal. Berdasarkan hal tersebut, dapat ditemukan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apa faktor yang mendorong INSAN BPC D.I.Y mengalami perubahan?
2. Bagaimana proses komunikasi yang terjadi di INSAN BPC D.I.Y?
3. Apa yang menghambat komunikasi organisasi di INSAN BPC D.I.Y?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah peneliti kemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui faktor-faktor yang mendorong perubahan di INSAN BPC D.I.Y,
2. Mengetahui proses komunikasi organisasi di INSAN BPC D.I.Y,
3. Mengetahui hambatan apa saja yang mempengaruhi komunikasi organisasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mahasiswa tentang fungsi komunikasi organisasi dalam menunjang atau meningkatkan perkembangan organisasi dalam mencapai tingkatan organisasi yang diinginkan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menerapkan teori yang ada dalam mengkaji suatu fenomena di masyarakat dan dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah terhadap perkembangan dan pendalaman studi Fakultas Ekonomi dan Sosial Program Studi Ilmu Komunikasi.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dipergunakan secara praktis bagi peneliti sebagai sarana mengaplikasikan ilmu dan juga teori yang sudah didapatkan selama menjalani kegiatan perkuliahan. Lalu, penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi mahasiswa Universitas AMIKOM Yogyakarta lainnya sebagai bahan literatur terutama bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian untuk bahan kajian penelitian yang sama.

1.5 Sistematika Bab

Sistematika pembahasan penulisan skripsi yang direncanakan disusun menjadi lima bab, antara lain:

1. Bab I: Pendahuluan. Dalam pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan masalah dan rumusan masalah. Selain itu, juga terdapat tujuan masalah, manfaat dan sistematika penulisan.
2. Bab II: Kajian Teori. Dalam bab kajian teori menjelaskan tentang kajian Pustaka yang peneliti gunakan untuk menyelidiki permasalahan di lapangan, seperti penjelasan mengenai definisi konseptual dan kajian teori, penelitian terdahulu hingga kerangka berpikir.

3. Bab III: Metode Penelitian. Dalam bab Metode Penelitian, peneliti menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian. Selain jenis penelitian, dalam bab ini penulis juga menjelaskan sumber data, subjek dan objek penelitian, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, Teknik analisis data serta uji validitas data.
4. Bab IV: Pembahasan. Dalam bab ini membahas tentang pembahasan yang terdiri dari penyajian data dan analisis data, serta melakukan pembahasan. Bab ini merupakan fungsi dari analisis dan perancangan penelitian yang telah dilakukan
5. Bab V: Kesimpulan. Bab ini berisi tentang pemaparan suatu kesimpulan dari keseluruhan yang telah dilakukan serta saran dari peneliti berdasarkan hasil yang telah dilaksanakan. Bab lima merupakan bab terakhir pada skripsi yang berfungsi dalam memberikan gambaran umum dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

